

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN UNTUK POPULER DAN KETERBUKAAN DIRI PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK

Shelma Dita Tiara

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77990&lokasi=lokal>

Abstrak

Tiktok adalah media sosial yang sedang populer pada saat ini terutama dikalangan remaja yang berusia 14-24 tahun. Banyak remaja yang melakukan self disclosure di media sosial tiktok. Need for popularity memiliki kekuatan pendorong dalam melakukan self-disclosure di media sosial. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang melakukan self disclosure melalui media sosial mempunyai tujuan untuk populer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara need for popularity dan self disclosure pada remaja pengguna media sosial tiktok. Populasi yang dipilih adalah pengguna aktif media sosial tiktok dan berfokus pada remaja akhir yang berusia 18-21 tahun. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisa pearson correlation. Penelitian ini melibatkan 137 orang (105 perempuan dan 32 laki laki). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah Self Disclosure Scale untuk mengukur variabel self disclosure dan Popularity Scale untuk mengukur variabel need for popularity. Hasil pdari penelitian ini didapatkan koefisien pearson correlation sebesar 0,656 dengan probability value sebesar 0,000, di mana probability value tersebut di bawah 0,001 ($p < 0,001$), sehingga koefisien korelasinya signifikan. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara need for popularity dan self disclosure pada pengguna media sosial tiktok.